

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan dengan judul penelitian, peneliti memperoleh data secara lengkap dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Menurut pendapat Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah atau biasa disebut dengan *natural setting* dimana keadaan tersebut tidak dimanipulasi oleh penulis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun secara lisan dari orang-orang yang diamati atau sebagai lawannya adalah eksperimen dengan kunci peneliti sebagai instrumen penelitian.²⁹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui serta memahami fenomena langsung atau tidak langsung yang sedang terjadi di suatu tempat atau lembaga seperti budaya, motivasi, tindakan, perilaku, dan lain-lain. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena sosial dari berbagai sudut pandang partisipan.³⁰ Sehingga dalam penelitian ini peneliti berupaya memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti yaitu pelanggan warung kopi Samaji Kota Kediri.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013).8.

³⁰ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja 2018), 5.

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif, dimana analisis data yang digunakan berupa kata-kata, perilaku, atau gambar tidak dalam bentuk angka ataupun statistiska, penelitian ini akan memberikan gambaran dan deskripsi secara luas dan akurat sesuai berdasarkan apa yang terjadi pada subjek penelitian secara *real* setelah semua data terkumpul. Penelitian deskripsi ini memiliki tujuan untuk bisa memberi gambaran atau deskripsi yang asli, tersrtuktur mengenai gejala dan fenomena yang diteliti. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain.³¹ peneliti berupaya untuk mengenali serta mendiskripsikan secara jelas mengenai interaksi sosial pelanggan di warung kopi Samaji Kota Kediri.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena peneliti terlibat langsung di lapangan atau dilokasi penelitian untuk mengambil beberapa informasi. Pendapat ini sesuai dengan Wayan menerangkan bahwa penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya secara langsung terhadap individu, kelompok, atau sosial. Jadi peneliti terjun ke lapangan langsung untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena yang terjadi. Dengan hal itu penelitian ini berkaitan dengan observasi atau pengamatan.³² Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terkait interaksi sosial pelanggan di warung kopi Samaji Kota Kediri.

³¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),8.

³² I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan* (Bali: Nila Cakra, 2018), 4.

B. Kehadiran peneliti

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan sangat diperlukan dikarenakan segala sesuatu bergantung pada peneliti.³³ Dalam penggunaan metode kualitatif maka peneliti melakukan observasi langsung dilapangan untuk mendapat semua informasi yang dibutuhkan untuk kelengkapan data penelitian. Peneliti memperoleh data dari pihak pemilik, karyawan, dan pelanggan warung kopi Samaji berupa wawancara, dokumen arsip keuangan, dan beberapa catatan. Maka dari itu peneliti disebut sebagai kunci instrumen pertama dalam pengumpulan data.

C. Lokasi penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan disalah satu warung kopi Kota Kediri. Tepatnya di Jalan tengah sawah tembus Baudendo Kecamatan Kota Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Keunikan tempatnya ini berada di tengah sawah.

D. Sumber Data

Berdasarkan metode penelitian diatas dalam penelitian ini penulis memperoleh datanya menggunakan dua kategori sumber data yaitu sumber data primer (utama) dan sumber data sekunder (pendukung) sebagai berikut :

a) Sumber data primer

Data primer adalah sumber yang didapat oleh peneliti langsung dilapangan dari sumbernya secara langsung baik dari perorangan atau

³³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 29.

organisasi yang diteliti dengan cara wawancara dan observasi.³⁴ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh penulis dengan melakukan wawancara pemilik, karyawan, dan pelanggan warung kopi Samaji Kota Kediri. Adapun data primer tersebut dapat dilihat ditabel dibawah ini :

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Samaji	Pemilik Warung
2.	Ayub	Karyawan Koperasi
3.	Muto'	Mahasiswa IAIN
4.	Wibowo	Pekerja Freeland
5.	Gunawan	Pelajar

b) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung namun bisa melalui dokumen yang berkaitan dengan penelitian melalui dokumen atau arsip seperti buku, catatan, jurnal, dll. Jadi data sekunder ialah sumber informasi data yang sudah ada yang akan menjadi data pendukung dalam penelitian ini.³⁵ Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan yaitu catatan dari warung kopi Samaji, jurnal ilmiah dari website, dan buku ilmiah yang sama dengan penelitian.

³⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2018), 104.

³⁵ Ananta Wikrama Tungga, Komang Adi, dan Diota Prameswari, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 68.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu langkah atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk menggali serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang tepat dan akurat mengenai fenomena yang diangkat dalam penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi tanya jawab secara langsung dengan seorang narasumber terpercaya dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber, dan narasumber akan menjawabnya mengenai fenomena tertentu agar memperoleh informasi yang lebih dalam dan akurat. Melalui wawancara peneliti cukup mendengarkan serta mencatat bagian penting apa yang disampaikan oleh narasumber.³⁷ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung *face to face* dengan pemilik, karyawan dan pelanggan warung kopi Samaji Kota Kediri.

2. Observasi atau Pengamatan

Observasi merupakan suatu aktivitas pengamatan sekaligus pencatatan secara langsung terhadap situasi, kondisi, dan perilaku

³⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 75.

³⁷ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 241.

di lingkungan objek penelitian dengan mencatat berbagai informasi sebagaimana adanya sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan.³⁸ Bertatap muka dengan pihak Warung Kopi Samaji dengan maksud untuk memperoleh informasi secara lengkap mengenai topik yang diteliti. Didalam wawancara peneliti tidak menggunakan panduan tertentu, serta seluruh persoalan bisa otomatis cocok beserta apa yang dilihat, didengar, serta dialami pada saat pewawancara dengan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, buku, transkrip, tulisan, gambar atau foto, atau karya-karya yang lainnya. Jadi dokumen merupakan catatan yang sudah ada di tahun-tahun sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa metode pengumpulan data dokumentasi merupakan pengumpulan data dari berbagai sumber buku, tulisan, atau dokumen penting lainnya untuk menyusun konsep penelitian.³⁹ Dokumen penelitian berasal dari buku, jurnal, *web*, dan catatan dari warung kopi Samaji Serta dokumentasi terkait catatan hasil observasi dan beberapa foto sebagai bukti faktual penelitian di warung kopi Samaji.

³⁸ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 37.

³⁹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 39.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian metode kualitatif dengan proses menyusun informasi agar dapat di tafsirkan. Terdapat beberapa metode dalam analisis data:

a. Reduksi Data

Merupakan informasi yang didapatkan lapangan setelah itu ditulis oleh peneliti yang berisikan penjelasan ataupun laporan secara lengkap. Informasi direduksi ini membagiakan gambaran yang lebih dalam mengenai hasil observasi, serta memudahkan peneliti guna mencari informasi yang didapat apabila informasi dibutuhkan. Memilih data hasil observasi sebagai bahan penelitian.⁴⁰

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu proses penataan data secara sistematis dalam rangka guna mendapatkan kesimpulan selaku penemuan penelitian. Dalam riset ini informasi yang didapat berbentuk kalimat, perkata yang berhubungan dengan fokus penelitian, dengan demikian informasi ini termasuk kumpulan fakta yang telah terstruktur secara metodis, memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Penyajian data berbentuk naratif sesuai dengan fakta yang ada.

⁴⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Sleman: Deepublish, 2018), 53.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data yang harus dilakukan yaitu menarik kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara. Kesimpulan berisi inti dari penelitian yang memuat pendapat akhir. Guna menuju pada hasil kesimpulan ini tentunya bersumber pada hasil analisis informasi, baik dari catatan ataupun dokumentasi hasil observasi dan wawancara.⁴¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data pada dasarnya ditentukan menggunakan dengan kriteria (kredibilitas) atau derajat kepercayaan. Kredibilitas data berujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dilapangan sudah benar-benar sesuai dengan kenyataan atau fakta tanpa dikurangi atau dilebihkan. Maka itu untuk membuktikan keabsahan data ada beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut :

a. Perpanjangan waktu pengamatan

Dalam perpanjangan waktu pengamatan waktu pengamatan peneliti melakukan wawancara dengan informan hal ini bertujuan agar hubungan peneliti dengan narasumber lebih akrab lagi, saling terbuka, dan informasi yang diperoleh lebih lengkap dan akurat. Perpanjangan waktu pengamatan peneliti benar-benar melimpahkan waktunya untuk memperoleh data dengan melakukan wawancara kepada pihak pemilik maupun pelanggan

⁴¹ Rully Indrawan dan Puppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 156.

warung kopi Samaji Kota Kediri. Dengan tujuan apakah data yang diberikan sesuai dengan kenyataan yang sesuai di lapangan sehingga data yang didapat dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

b. Meningkatkan ketekunan

Tekun yang dimaksud disini yaitu melakukan pengamatan dengan lebih teliti, cermat, dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk memahami urutan peristiwa apa yang diteliti dengan sistematis. Ketekunan dalam pengamatan dalam penelitian ini yaitu pengamatan seluruh kegiatan di warung kopi Samaji terkait interaksi sosial antar pelanggan warung kopi Samaji. .

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain dari data itu untuk kepentingan pengecekan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan data yang diperoleh melalui sumber, sumber tersebut dalam penelitian ini yaitu hasil dari wawancara dengan pemilik maupun pelanggan warung kopi Samaji.⁴²

⁴² M. Junaidi Ghony dan Auzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 320-322.